

Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Suriyanti¹, Yusril², Amanda³

Dosen Program Studi Magister Manajemen Universitas Muslim Indonesia

Mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Universitas Muslim Indonesia

Mahasiswa Profesi Akuntansi Universitas Muslim Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap return saham pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dari 12 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan Path Analysis dengan bantuan software SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, yang diproksikan dengan current ratio, berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Solvabilitas, yang diukur dengan debt to equity ratio, memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan. Sementara itu, profitabilitas, yang diproksikan dengan return on equity, berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi investor dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja saham, serta menjadi acuan bagi perusahaan untuk meningkatkan daya tarik saham di pasar modal.

Kata Kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Return Saham, Industri Makanan dan Minuman.

Abstract

This study aims to analyze the impact of liquidity, solvency, and profitability on stock returns in the food and beverage industry listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020–2022 period. Using a quantitative approach, secondary data were collected from annual financial statements of 12 companies that met the research criteria. Data analysis was conducted using Path Analysis with the support of SmartPLS software. The results show that liquidity, as proxied by the current ratio, has a positive and significant effect on stock returns. Solvency, measured by the debt-to-equity ratio, shows a positive but insignificant effect. Meanwhile, profitability, proxied by return on equity, has a positive and significant effect on stock returns. This research contributes to investors' understanding of factors influencing stock performance and serves as a reference for companies to enhance their financial performance and stock market appeal.

Keywords: Liquidity, Solvency, Profitability, Stock Returns, Food and Beverage

✉ Corresponding author :

Email Address : yusrilbaharuddin2444@gmail.com

PENDAHULUAN

Keunggulan kompetitif saat ini harus dimiliki oleh setiap perusahaan, baik perusahaan yang sudah go public maupun perusahaan lokal dalam negeri. Hal ini dikarenakan pada era globalisasi begitu banyak perusahaan-perusahaan baru yang masuk ke dalam dunia pasar global dengan berbagai macam produk dan dengan keunggulan yang berbeda-beda. Untuk dapat bersaing serta bertahan di dalam dunia pasar global, sebuah perusahaan harus mampu meningkatkan keunggulan dari setiap produk yang diproduksi guna menjaga kestabilan pemasaran produk dari sebuah perusahaan. Persaingan bisnis yang sangat ketat seperti saat ini bahkan membuat aset perusahaan yang tinggi saja tidak cukup untuk menjamin sebuah perusahaan dapat tetap bertahan di pasar global. Saat ini, perusahaan bukan hanya beroperasi untuk menghasilkan laba yang sebesar-besarnya, namun perusahaan juga memiliki tujuan lain, yaitu untuk meningkatkan kekayaan dari pemegang saham. Dalam dunia bisnis, khususnya dunia bisnis pasar modal, seorang investor yang menanamkan modalnya terhadap suatu perusahaan tentunya akan mendapatkan tingkat pengembalian yang berbeda-beda (return saham) yang bahkan tidak semua perusahaan yang ada di pasar modal memberikan return saham kepada para investor.

Bursa Efek Indonesia adalah salah satu bursa saham yang dapat memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi nasional. Pasar modal merupakan satu lembaga yang dapat memobilisasi dana masyarakat dan sebagai fasilitator pertemuan antara buyer (pembeli) dan seller (penjual) (Irfani dan Anhar, 2019:143). Berkembangnya pasar modal berpengaruh terhadap kebutuhan informasi yang digunakan oleh investor dalam membuat keputusan investasi dengan melihat laporan keuangan. Menurut Darmadi (2020:1), laporan keuangan dapat digunakan sebagai gambaran umum kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perusahaan serta transaksi yang dapat memengaruhi kekayaan perusahaan. Laporan keuangan dikatakan berguna jika terdapat informasi yang relevan dan merepresentasikan secara tepat apa yang direpresentasikan. Manfaat informasi keuangan dapat dioptimalkan jika informasi tersebut berbanding (compatible), dapat diverifikasi (verifiable), tepat waktu (timely), dan dapat dimengerti (understandable).

Return saham merupakan tujuan yang ingin dicapai pemilik modal atas dana yang diinvestasikan dari saham, yang mana outputnya yakni yield serta capital gain. Hartono (2010) menjelaskan bahwa return ialah taraf laba yang diperoleh pemberi modal atas dana yang diinvestasikan. Bila selisih tingkat investasi sekarang lebih besar daripada waktu sebelumnya maka dapat terjadi capital gain, begitu pula jika terjadi kebalikannya akan terjadi capital loss (Halim, 2005). Menurut Silaban (2007), setiap pemilik modal pada pasar kapital dituntut untuk mempunyai planning yang efektif, sesuai optimalisasi keseimbangan antara risiko serta banyaknya pengembalian yang dibutuhkan. Istilah lainnya, pemilik modal mau menerima tingkat pengembalian yang maksimal dengan risiko tertentu atau mendapatkan pengembalian yang spesifik dengan risiko minimum. Hartono (2010) mengatakan ada dua jenis model pengembalian, yakni return realisasi yang berupa pengembalian yang telah terlaksana serta telah melewati proses analisis dengan dasar data historis, dan return ekspektasi, yaitu pengembalian yang diprediksi bisa terjadi di masa depan.

Inflasi ialah suatu peristiwa yang mendeskripsikan situasi serta kondisi di mana terjadi peningkatan pada harga suatu barang serta melemahnya nilai mata uang. Akibat

terjadinya inflasi akan berdampak pada seluruh perusahaan yang termasuk dalam industri. Keadaan seperti ini berdampak pada kinerja capital market, sebab kebanyakan perusahaan belum mampu beroperasi dengan optimal, yang mengakibatkan capital market berhadapan dengan ketidakpastian yang cukup besar. Pemilik modal yang berpikir logis akan berupaya untuk mencapai expected return yang besar dengan taraf risiko yang kecil. Return umumnya mempunyai perbandingan yang searah dalam penggunaan risiko, yakni meningkatnya taraf risiko yang dihadapi akan semakin tinggi pengembalian dari investasi tersebut, begitu juga sebaliknya (Nugroho dan Triyonowati, 2013).

Perkembangan perekonomian dapat dilihat dari bertambahnya jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semua perusahaan diharapkan dapat memberikan kontribusi sebesar-besarnya bagi perekonomian Indonesia. Salah satunya adalah perusahaan di bidang industri barang konsumsi yang umumnya merupakan sektor yang memproduksi kebutuhan sehari-hari masyarakat. Industri barang konsumsi meliputi makanan dan minuman, farmasi, rokok, kosmetik, keperluan rumah tangga, dan barang rumah tangga. Sektor ini memiliki keuntungan di masa krisis karena masyarakat tetap membutuhkan kebutuhan konsumsi sehari-hari. Dengan demikian, saham-saham di sektor ini merupakan saham yang memiliki pertahanan yang sangat baik di saat krisis. Dalam situasi apa pun, setiap orang sangat membutuhkan barang konsumsi untuk melanjutkan kehidupannya.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen tanpa melibatkan variabel moderasi. Rancangan penelitian ini berfokus pada pengujian teori melalui analisis statistik yang melibatkan variabel numerik. Penelitian dilakukan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2023, dengan jumlah populasi sebanyak 35 perusahaan. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yang menghasilkan 12 perusahaan yang memenuhi kriteria lengkap dan tidak mengalami kerugian selama periode 2020-2022. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang tersedia di situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Analisis data dilakukan menggunakan **Path Analysis** dengan bantuan software **SmartPLS**, untuk menguji pengaruh langsung antara variabel independen (solvabilitas, profitabilitas, dan likuiditas) terhadap variabel dependen (return saham). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menganalisis **p-value** untuk menentukan signifikansi hubungan antar variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Pada penelitian ini, diperoleh 12 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini pada periode 2020-2022, sehingga total keseluruhan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 36 data observasi.

Hasil penelitian ini berisi tentang temuan-temuan penting dari masing-masing variabel yang dituangkan secara singkat namun bermakna dalam bentuk tabulasi data, angka statistik, tabel, maupun grafik. Setiap angka statistik, tabel, maupun grafik dilaporkan dalam sub tersendiri dengan merujuk kepada rumusan masalah ataupun tujuan penelitian. Variabel

yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independen) yaitu likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, serta variabel terikat (dependen) yaitu return saham.

Data-data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah mengenai rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas terhadap return saham pada industri makanan dan minuman Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Pada penelitian ini dipaparkan hasil statistik deskriptif terkait data dari masing-masing variabel bebas maupun terikat yang digunakan untuk mendukung penelitian ini. Adapun untuk mengetahui deskripsi statistik data-data hasil penelitian secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut:

	N	Range	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation	Variance
Likuiditas (CR)	36	9.70	.25	9.95	2.4442	2.07684	4.313
Solvabilitas (DER)	36	4.77	.09	4.86	1.1436	1.07075	1.146
Profitabilitas (ROE)	36	161.23	.00	161.23	15.1656	34.73803	1206.730
Return Saham	36	2.14	-.82	1.32	-.0683	.39194	.154

Sumber: Data diolah peneliti, 2024.

Berdasarkan hasil analisis data, variabel likuiditas yang diproksikan oleh current ratio memiliki nilai rata-rata sebesar 2,4442, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang lancarnya dengan aktiva lancar rata-rata sebesar 2,44%, dengan nilai maksimum 9,95 dan minimum 0,25. Variabel solvabilitas yang diproksikan oleh debt to equity ratio memiliki nilai rata-rata sebesar 1,1436, yang menunjukkan rata-rata rasio utang terhadap ekuitas sebesar 1,14%, dengan nilai maksimum 4,86 dan minimum 0,09. Variabel profitabilitas yang diproksikan oleh return on equity memiliki nilai rata-rata sebesar 15,165, menunjukkan tingkat pengembalian modal rata-rata sebesar 15,16%, dengan nilai maksimum 161,23 dan minimum 0,00. Sementara itu, variabel return saham memiliki nilai rata-rata sebesar -0,0683, yang mencerminkan tingkat pengembalian saham rata-rata negatif sebesar 6,83%, dengan nilai maksimum 1,32 dan minimum -0,82.

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Pada penelitian ini, diperoleh 12 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini pada periode 2020-2022, sehingga total keseluruhan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 36 data observasi.

Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar (jangka pendek) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Berdasarkan analisis data dan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, dapat diketahui bahwa variabel likuiditas yang diproksikan dengan current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi cenderung mampu memberikan return saham yang lebih baik kepada investor.

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek maupun panjang. Berdasarkan analisis data dan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, variabel solvabilitas yang diproksikan dengan debt to equity ratio berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap return saham. Hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas tidak menjadi faktor utama yang memengaruhi return saham pada perusahaan food and beverages.

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Berdasarkan analisis data dan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, variabel

profitabilitas yang diproksikan dengan return on equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung menarik lebih banyak investor, yang pada akhirnya meningkatkan harga saham perusahaan.

SIMPULAN

Penelitian ini menguji pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap return saham pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 dan menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur dengan current ratio memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, solvabilitas yang diukur dengan debt to equity ratio memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan, dan profitabilitas yang diukur dengan return on equity juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar penelitian ini dapat menjadi referensi bagi investor dalam menilai kinerja keuangan perusahaan sebelum berinvestasi, serta bagi peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan variabel tambahan seperti tingkat suku bunga atau nilai tukar untuk memperkaya penelitian. Selain itu, perusahaan dapat menggunakan temuan ini sebagai masukan untuk menyusun strategi guna meningkatkan kinerja keuangan dan daya tarik saham di pasar modal.

Referensi:

- Dalilah, W. K., & Sya, M. F. (2022). Problematika Berbicara Bahasa Inggris Pada Anak ratio. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(2), 1–10.
- Alam, Nur., & Nuramal. (2023). Pengaruh Debet to Equity Rasio, Debt to Asset Rasio, Net Profit Margin Terhadap Divident Yield dan Harga Saham. *Journal Of Managemen & Business*, 6(1)237-248. Nur.alam@umi.ac.id.
- Allozi, N. M., & Obeidat, G. S. (2016). *The Relationship between the Stock Return and Financial Indicators (Profitability, Leverage): An Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in Amman Stock Exchange*. *Journal of Social Sciences(COES&RJ-JSS)*, 5(3), 408–424. <https://doi.org/10.25255/jss.2016.5.3.408.424>.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. KENCANA.
- Ayuningrum, R. G., Mai, M. U., & Dewi, R. P. K. (2021). Dampak Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Kategori Syariah di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(1), 151-163
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Budi Abdilah Juandi, A. D. (2019). Pengaruh Current Rasio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Equity pada PT. Utama Karya. *Ekonomi dan Manajemen*, 1-8.
- Dewi, Masita Dian. 2016. “Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening”. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, Mret 2016, Hal. 12-19.

Dwi Martani, Mulyono, Rahfiani Khairurizka. 2009. "The Effect of Financial Ratios, Firm Size, and Cash Flow from Operating Activities in the Interim Report to the Stock Return". Chin.